

LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO)

Nama Bank : PT Bank Maspion Indonesia Tbk
Posisi Laporan : Triwulan IV 2025

No	Komponen	INDIVIDUAL			
		Triwulan IV 2025		Triwulan III 2025	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)		-		-	
1	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		5,238,676		6,508,417
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)					
2	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:				
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	109,760	5,488	126,729	6,336
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	4,451,966	445,197	4,854,373	485,437
3	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:				
	a. Simpanan operasional	2,640,834	595,154	2,753,865	615,714
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	3,052,348	1,833,888	2,764,215	1,639,289
4	Pendanaan dengan agunan (secured funding)		-		-
5	Arus kas keluar lainnya (additional requirement), terdiri dari:				
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	-	-	-	-
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	-	-	-	-
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	721,075	721,075	950,000	950,000
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	4,913,952	244	4,319,885	153
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	62,918	62,918	65,014	65,014
6	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)		3,663,963		3,761,943
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)					
7	Pinjaman dengan agunan Secured lending	-	-	-	-
8	Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty)	1,131,732	609,680	1,128,323	325,615
9	Arus kas masuk lainnya	-		-	
10	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)		609,680		325,615
	TOTAL ADJUSTED VALUE		609,680		325,615
11	TOTAL HQLA		5,238,676		6,508,417
12	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		3,054,283		3,436,328
13	LCR (%)		171.52%		189.40%

PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS

Nama Bank : PT Bank Maspion Indonesia Tbk

Bulan Laporan : Triwulan IV 2025

ANALISIS

Berdasarkan Hasil perhitungan, LCR rata-rata Bank pada posisi Triwulan IV-2025 adalah sebesar 171,52%, menurun sebesar 17,88% dibandingkan posisi pada Triwulan III-2025 yang sebesar 189,40%. Meskipun mengalami penurunan, kondisi kecukupan likuiditas Bank masih memadai dan mampu memenuhi kebutuhan likuiditas selama 30 (tiga puluh) hari ke depan dalam skenario stres.

Komponen Penilaian Rasio LCR Bank

Nilai LCR Bank posisi Triwulan IV-2025 menurun dikarenakan :

1. Total HQLA rata-rata yang dimiliki Bank mengalami penurunan dari Rp 6,51 triliun pada Triwulan III-2025 menjadi Rp 5,24 triliun pada Triwulan IV-2025. Meskipun mengalami penurunan, komposisi HQLA Bank masih didominasi oleh HQLA Level 1 dengan komposisi terbesar berasal dari kepemilikan surat berharga yang diterbitkan Pemerintah dan Bank Indonesia, yang setelah dikenakan *haircut* rata-ratanya sebesar Rp 4,23 triliun (81% dari total HQLA Level 1). Penempatan pada Bank Indonesia, yang setelah *haircut* rata-ratanya sebesar Rp 900 miliar (17% dari total HQLA Level 1), dan sisanya dalam bentuk kas. Bank tidak memiliki cadangan likuiditas dalam bentuk HQLA Level 2A dan 2B.
2. Total Arus Kas Keluar Bersih (*Net Cash Outflow*)
Rata-rata *Net Cash Outflow* Bank pada Triwulan IV-2025 mengalami penurunan sebesar 11,12% dari Rp 3,44 triliun pada Triwulan III-2025 menjadi Rp 3,05 triliun pada Triwulan IV-2025. Penurunan *net cash outflow* pada Triwulan IV-2025 disebabkan oleh:
 - Penurunan arus kas keluar (*cash outflow*): Rata-rata arus kas keluar Bank pada Triwulan IV-2025 turun sebesar 2,60% dibandingkan Triwulan III-2025. Kondisi ini sejalan dengan menurunnya rata-rata DPK bank pada Triwulan IV-2025 sebesar 9,28% dibandingkan dengan triwulan sebelumnya.
 - Peningkatan arus kas masuk (*cash inflow*): Rata-rata arus kas masuk (*cash inflow*) pada Triwulan IV-2025 mengalami peningkatan sebesar 87,24% dibandingkan Triwulan III-2025. Peningkatan berasal dari pembayaran tagihan yang berdasarkan pihak lawan (*counterparty*), yang didominasi oleh lembaga jasa keuangan mengalami peningkatan sebesar 118,42% dari posisi Triwulan III-2025.

Manajemen Likuiditas Bank

Pada posisi Triwulan IV-2025, Bank telah memenuhi tingkat LCR sesuai ketentuan yang berlaku yang menunjukkan bahwa manajemen likuiditas Bank dikelola dengan memadai.

1. Bank telah memiliki dan menerapkan proses manajemen risiko likuiditas, serta secara aktif melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko likuiditas melalui laporan harian dan laporan bulanan. Bank mengidentifikasi dan mengukur eksposur risiko likuiditas untuk setiap produk dan aktivitas dengan menggunakan berbagai parameter atau indikator, seperti *Loan to Deposit* (LDR), *stress testing*, Pinjaman Luar Negeri Jangka Pendek (PKLN), rasio 50 Deposan Inti, dan lainnya.
2. Strategi pengelolaan neraca dan likuiditas ditetapkan melalui rapat ALCO, Bank terus berupaya meningkatkan pertumbuhan Simpanan/Pendanaan yang stabil serta simpanan operasional, melalui peningkatan layanan dan pengembangan produk pendanaan.